



130/ILHA-U/SU-S1/2021

PEMAHAMAN HADITS SEDEKAH PERSENDIAN DALAM PERSPEKTIF ILMU KESEHATAN

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Hadits**



OLEH:

M. ANDRIANTO

NIM. 11731100869

Pembimbing 1

Dr. Sukiyat, M. Ag

Pembimbing 2

H. Fikri Mahmud, Lc.MA

JURUSAN ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1442 H./2021 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul : **Pemahaman Hadits Sedekah Persendian Dalam Perspektif Ilmu**

Kesehatan.

: M. Andrianto

: 11731100869

: Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Oktober 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Oktober 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Sekretaris/Penguji II

Dr. H. Adynata, M. Ag
NIP. 19770512 200604 1 006

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Dasaman Yahya Ma'ali, Lc., M.A
NIP. 130109009

Penguji IV

Dr. H. Nixson, Lc., M. Ag
NIP. 19670113 200604 1 002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang



Dr. Sukiyat, M. Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara/i
An. M. Andrianto

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama	: Muhammad Andrianto
NIM	: 11731100869
Jurusan	: Ilmu Hadits
Judul	: "Pemahaman Hadits Sedekah Persendian Dalam Perspektif Ilmu Kesehatan."

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 27 Juli 2021
Pembimbing I

Dr. Sukiyat, M. Ag
NIP. 197010102006041001

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Fikri Mahmud, Lc. MA
Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara/i
An. M. Andrianto

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama	: MUHAMMAD ANDRIANTO
NIM	: 11731100869
Jurusan	: Ilmu Hadis
Judul	: "Pemahaman Hadits Sedekah Persendian Dalam Perspektif Ilmu Kesehatan."

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 02 Agustus 2021
Pembimbing H

Fikri Mahmud, Lc. MA
NIP. 19600515 199102 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul : **Pemahaman Hadits Sedekah Persendian dalam Perspektif Ilmu Kesehatan.**

Yang ditulis oleh:

Nama : M. ANDRIANTO

Tempat/ Tgl Lahir : Ujung Tanjung / 08 November 1996

NIM : 11731100869

Fakultas/ Prodi : Ushuluddin/ Ilmu Hadis

Jenjang : S1

Telah dikonsultasikan dengan Penasehat Akademis dan Ketua Prodi. Sehingga skripsi ini sudah dapat disetujui untuk diujikan pada Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau.

Pekanbaru, 14 April 2021

Menyetujui

Ketua Prodi Ilmu Hadis

Dr. Advnata, M.Ag
NIP. 19770512 200604 1 006

Pembimbing Akademik

Dr. H. Zailani, M.Ag
NIP. 19720427 199803 1 002

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Andrianto
NIM : 11731100869
Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Tanjung/08 November 1996
Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Hadis
Judul Skripsi : **Pemahaman Hadits Sedekah Persendian Dalam Perspektif Ilmu Kesehatan**

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 Oktober 2021
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Andrianto
NIM : 11731100869

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya yang melanggar hak cipta tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi 'alamiin, segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini demi memenuhi tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Agama (S.Ag). Shalawat dan salam senantiasa disampaikan kepada Nabi tercinta Rasul mulia yakni Nabi besar kita Muhammad Saw dan semoga dengan selalu bershalawat kepada beliau kita bisa mendapatkan syafa'at-Nya di akhirat kelak.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui manfaat tentang hadits sedekah persendian ditinjau ilmu kesehatan dan bagaimana penerapan hadits Nabi Saw tersebut. Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka penulis tidak akan mampu menyelesaikan tulisan ini dengan baik dan lancar. Oleh karna itu, sudah sepantasnya ungkapan dan rasa terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak terkait. Penulis berharap kepada Allah Swt, semoga segala bantuan dan jasa yang telah diberikan kepa penulis dibalas dengan balasan yang baik dan berlipat ganda dari Allah Swt. Terima kasih tersebut penulis persembahkan untuk beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

Kepada Rektor UIN Suska Bapak Prof. DR. Khairunnas Rajab. M.Ag. Beserta jajarannya di rektorat, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini. Kepada ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin DR. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I DR. Rina Rehayati, M.A, Wakil Dekan II DR. Afrizal Nur, M. IS, dan Wakil Dekan III DR. H. Ridwan Hasbi, Lc, M. Ag. Berikutnya Kepada ayahanda Usman, M. Ag dan DR. Adynata, M.A, selaku ketua dan sekretaris program studi Ilmu Hadits atas kemudahan dan kelancaran layanan studi penulis. Kepada ayahanda DR. Zailani, M. Ag selaku pembimbing akademik penulis yang senetiasa memberikatan arahan dan motivasi kepada penulis. Selanjutnya, Kepada DR. Sukiyat, M. Ag dan H. Fikri Mahmud, Lc.MA selaku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Berikutnya, tidak lupa penulis sampaikan terimakasih kepada ibu dan bapak dosen yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu kepada penulis mulai dari awal perkuliahan sampai dengan perkuliahan terakhir. Semoga apa yang telah ibu bapak berikan bisa bermanfaat bagi penulis dan bisa menjadi amal jariyah bagi ibu bapak sekalian. Selanjutnya, ucapan terimakasih juga penulis kepada segenap tenaga kependidikan dan bagian akademik Fakultas Ushuluddin atas pelayanannya yang baik selama perkuliahan ini.

Teristimewa, rasa terimakasih yang mendalam penulis sampaikan kepada ayahanda Sudiono rahimallahu. dan ibunda Suhana yang senantiasa dan tidak pernah bosan mendoakan serta memberikan motivasi dan semangat kepada penulis. Begitu juga dengan bibik Sudariyanti, A.md.Keb dan juga kakak sepupu apt. Yosi Uthary, S. Farm yang juga memberikan dorongan kepada penulis agar terus melangkah dan dapat menyelesaikan perkuliahan jenjang Stara satu dengan segera. Dan kepada seluruh anggota keluarga besar nenek Sainik, terima kasih penulis ucapkan atas segala dorongan dan dukungannya.

Ikhwahtifillah dan Teman-teman ILHA angkatan 2017 yang telah membantu dan memberi dukungan, khususnya teman-teman ILHA kelas A yang banyak memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman Kukerta di Tapung Hilir, terima kasih untuk keramahan dan ilmu yang diberi dan juga penulis sampaikan rasa terimakasih kepada teman-teman SDN 008 Beringin Lestari alumni 2010.

Terimakasih juga kepada Yuliana selaku calon Istri yang sangat membantu dan memberikan motivasi sehingga skripsi ini ini selesai.

Penulis menyadari bahwa kajian dalam skripsi ini tidak lepas dari keterbatasan dan berbagai kekurangan baik teknis maupun analisis, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan-perbaikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis pribadi dan kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita semua. Penulis berdo'a kepada Allah Swwt semoga kebaikan dan kontribusi yang mereka berikan bernilai pahala disisi Allah dan dibalas dengan balasan yang baik. *Amiin Yaa Rabbal 'Alamiin.*

Penulis

Muhammad Andrianto
11731100869





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	9
1. Sedekah.....	9
2. Persendian.....	12
3. Ilmu Kesehatan	16
B. Tinjauan Pustaka.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian.....	23
B. Sumber Data	23
C. Teknik Pengumpulan Data	24
D. Teknik Analisa Data	24
BAB IV KEDUDUKAN PEMAHAMAN DAN ANALISIS	
A. Hadits Riwayat Bukhari dan Muslim	26
B. Pemahaman Ulama Terhadap Hadits Persendian	29
C. Konsep Sedekah Persendian Dari Segi Ilmu Kesehatan	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Persendian.....	14
-----------------------------	----



TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milin UIN Suska Riau

Vokal (a) panjang=	â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang=	î	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang=	û	misalnya	دون	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan 'iy': agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* di tulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	و	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	ـي	misalnya	خير	menjadi khayru

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al- risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh Jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: **“Pemahaman Hadits Sedekah Persendian Dalam Perspektif Ilmu Kesehatan”** studi ini bertujuan sebagai informasi, wawasan, untuk mengetahui penjelasan dari pendapat para ‘ulama mengenai hadits sedekah persendian dan mengetahui manfaat sedekah persendian dalam ilmu kesehatan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pemahaman hadits tentang sedekah persendian menurut para ‘ulama dan bagaimana pandangan ilmu kesehatan terhadap sedekah persendian. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah teknik penelitian pustaka (*Library Research*), dengan menggunakan bentuk metode kualitatif untuk kajian hadits. Hasil kajian ini menjelaskan bahwa Hadits-hadits tentang sedekah persendian yang penulis teliti mempunyai kualitas *sahih*. Hakikat persendian menurut para ‘ulama yaitu ruas sendi (setiap ruas ulang), maksudnya ruas-ruas jari dan pendapat lain mengatakan maknanya adalah tulang kecil yang berongga. Adapun pentingnya dalam kesehatan persendian disini memfokuskan terhadap pada anggota tubuh dalam melakukan hal-hal yang bermanfaat dan baik, yaitu gerakan tubuh mampu mengurangi persepsi nyeri pada persendian.

Kata Kunci : Hadits, Sedekah, Persendian, Ilmu kesehatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is entitled: **"Understanding the Hadith of Alms Alms in the Health Sciences Perspective"** This study aims to provide information, insight, to find out the explanations of the opinions of the scholars regarding the Hadith of Alms to the Joints and to know the benefits of Alms to the joints in the health sciences. The formulation of the problem in this study is how to understand the hadith about joint alms according to the 'ulama and what is the view of health science on joint alms. This type of research that I use is a research technique library (*LibraryResearch*), by using a form of qualitative methods for the study of hadith. The results of this study explained that the Hadith tradition of alms joints researched have *sahih quality*. The essence of the joints according to the scholars is the joints (each joint), meaning the fingers and other opinions say the meaning is small hollow bones. The importance of joint health here focuses on the members of the body in doing things that are useful and good, namely body movement is able to reduce the perception of pain in the joints.

Keywords: Hadith, Alms, Joints, Health Sciences.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

موضوع هذا البحث : "فهم الحديث عن صدقة المفاصل عند العلم الصحي".
يهدف هذا البحث إلى أن يكون إعلاماً لمعرفة شروح آراء العلماء المحدثين عن صدقة المفاصل ولمعرفة فوائد الصدقة للمفاصل في العلم الصحي. السؤال في هذا البحث كيف فهم الحديث عن صدقة المفاصل عند العلماء وكيف نظرية العلم الصحي نحو صدقة المفاصل. هذا البحث بحث مكتبي باستخدام الطريقة الكيفية لدراسة الحديث. وصرّح هذا البحث بأن الأحاديث عن صدقة المفاصل التي قام بها الباحث ببحثها كانت في درجة الصحيح. والحقيقة للمفاصل عند العلماء هي قطعة المفاصل (كل قطعة من العظام)، وهي بُرْجَمَةٌ وقيل في رأي آخر أنه عظام صغيرة مجوفة. أما الأهمية في العلم الصحي بأن المفاصل تركز أعضاء الجسم للقيام بالأعمال المفيدة والجيدة وهي حركة الجسم لينقص بها ألم في المفاصل.

الكلمات المفتاحية : الحديث، الصدقة، المفاصل، العلم الصحي.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesungguhnya Allah subhanahu wata'ala menciptakan manusia dengan sebaik-biaknya bentuk manusia merupakan makhluk Allah yang paling sempurna diantara makhluk-makhluk Allah yang ada di bumi, hal ini sesuai firman Allah subhanahu wata'ala di dalam surat at-tin ayat 4.

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: “Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya,” (QS. At-Tin 95: Ayat 4)

Secara umum manusia itu seperti makhluk-makhluk lainnya seperti malaikat, jin, hewan dan benda-benda angkasa semuanya itu adalah ciptaan dari Allah SWT. Manusia diciptakan secara alamiah karena dalam penciptaan nabi Adam itu Allah menjadikannya dari tanah yang bersifat materi yaitu dari unsur-unsur sari pati tanah yang kemudian ditiupkan ruh oleh Allah sehingga dapat hidup, berkembang, berfikir, bergerak, dilihat dan dirasakan. Dengan demikian maka manusia secara harfiah dapat didefinisikan kepada “makhluk yang secara potensial memiliki watak yang jinak serta harmoni dan secara empirik dapat dilihat serta diketahui”.¹

Penciptaan manusia ini, juga di jelaskan oleh Rasulullah shallahu ‘alaihi wasallam dalam sebuah hadits yang terdapat di dalam kitab arba’in an-nawawi No. 4 sebagai berikut:

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ : إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا نُطْفَةً، ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ

¹ Kadar M. Yusuf, “Analisis Qur'an terhadap Pemikiran Ibnu Sina Dan Al-Ghaza, Mengenai Dimensi Rohani Dan Pembentukan Perilaku”, (Suska Press Pekanbaru. 2007). hlm 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الْمَلَكُ فَيَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحَ، وَيُؤَمَّرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ: بَكَّتَبَ رِزْقِهِ وَأَجَلِهِ وَعَمَلِهِ وَشَقِيٍّ أَوْ سَعِيدٍ. فَوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلٍ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ فَيَدْخُلُهَا، وَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيَدْخُلُهَا [رواه البخاري ومسلم]

Dari Abu Abdurrahman Abdullah bin Mas'ud radiallahuanhu beliau berkata : Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam menyampaikan kepada kami dan beliau adalah orang yang benar dan dibenarkan : Sesungguhnya setiap kalian dikumpulkan penciptaannya di perut ibunya sebagai setetes mani selama empat puluh hari, kemudian berubah menjadi setetes darah selama empat puluh hari, kemudian menjadi segumpal daging selama empat puluh hari. Kemudian diutus kepadanya seorang malaikat lalu ditiupkan padanya ruh dan dia diperintahkan untuk menetapkan empat perkara : menetapkan rizkinya, ajalnya, amalnya dan kecelakaan atau kebahagiaannya. Demi Allah yang tidak ada Ilah selain-Nya, sesungguhnya di antara kalian ada yang melakukan perbuatan ahli surga hingga jarak antara classiknya dan surga tinggal sehasta akan tetapi telah ditetapkan baginya ketentuan, dia melakukan perbuatan ahli neraka maka masuklah dia ke dalam neraka. sesungguhnya di antara kalian ada yang melakukan perbuatan ahli neraka hingga jarak antara classinya dan neraka tinggal sehasta akan tetapi telah ditetapkan baginya ketentuan, dia melakukan perbuatan ahli surga maka masuklah dia ke dalam surga. (Riwayat Bukhori dan Muslim).²

Diantara kekuasaan Allah subhanahu wata'ala yang terdapat pada tubuh manusia adalah tulang, Allah subhanahu wata'ala menciptakan tulang pada manusia sebagai kerangka yang kemudian dilapisi dengan daging sehingga manusia tersebut menjadi kokoh dan sempurna.

Tulang merupakan salah satu bagian sistem rangka yang terbuat dari jaringan ikat tulang. Tulang sangat berguna bagi manusia. Fungsi tulang antara lain, sebagai alat gerak bersama dengan otot, tempat melekatnya otot, pelindung organ lunak dan vital.³ Untuk menghubungkan begitu banyaknya tulang di dalam tubuh manusia diperlukan setiap persendian yang membuat tulang bisa bergerak.

²Syekh muhammad bin sholih al-utsaimin, *Syarah hadits Arba'in*, (Jakarta: Darul haq, 2019), hlm. 117

³ Prof. Dr. Ir. Muhammad Syaiful. M.S, Teknisia jurnal ilmiah bidang sains-Teknologi Murni disiplin dan antar disiplin, (Bengkulu: Fakultas Teknik-Universitas Bengkulu, 2013), hlm 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sendi merupakan penghubung antara tulang ke tulang yang mana manusia wajib bersedekah sebagaimana sabda Nabi sahallahu 'alaihi wasallam.

Redaksi hadits ini terdapat dalam kitab syarah hadits arbain No. hadits ke 26.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُلُّ سُلَامَى مِنَ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ، كُلُّ يَوْمٍ تَطْلُعُ فِيهِ الشَّمْسُ تَعْدِلُ بَيْنَ اثْنَيْنِ صَدَقَةٌ، وَتُعِينُ الرَّجُلَ فِي دَابَّتِهِ فَتَحْمِلُهُ عَلَيْهِ أَوْ تَرْفَعُ لَهُ عَلَيْهَا مَتَاعَهُ صَدَقَةٌ وَالْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ، وَبِكُلِّ خُطْوَةٍ تَمْشِيهَا إِلَى الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ وَتُمِيطُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ صَدَقَةٌ (رواه البخاري و مسلم) ⁴.

Artinya: *Dari Abu Hurairah radhiallahuanhu dia berkata: Rasulullah shallallohu 'alaihi wa sallam bersabda : Setiap anggota tubuh manusia wajib disedekahi, setiap hari dimana matahari terbit lalu engkau berlaku adil terhadap dua orang (yang bertikai) adalah sedekah, engkau menolong seseorang yang berkendaraan lalu engkau bantu dia untuk naik kendaraanya atau mengangkat barangnya adalah sedekah, ucapan yang baik adalah sedekah, setiap langkah ketika engkau berjalan menuju shalat adalah sedekah dan menghilangkan gangguan dari jalan adalah sedekah. (Riwayat Bukhori dan Muslim).*

Dalam pandangan Islam, sedekah bentuk dari kedermawaan dalam konteks masyarakat muslim sebagai wujud kecintaan hambanya terhadap nikmat yang allah berikan kepadanya sehingga seorang hamba menyisihkan atau mengeluarkan hartanya untuk kepentingan agama baik dalam rangka membantu sesama muslim maupun memperjuangkan dakwah Islam dan banyak hal-hal lain untuk mersedahkan hartanya di jalan Allah subhanahu wata'ala.

Tanpa adanya kesehatan yang dimiliki oleh setiap manusia. Melihat bahwa pentingnya kesehatan maka manusia memiliki pandangan tersendiri dalam kesehatan seperti halnya menjaga fisik, kesehatan mental atau jiwa ,

⁴ Syaikh muhammad bin sholih al-utsaimin, *Syarah hadits Arba'in*, (Jakarta: Darul haq, 2019), hlm, 333

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan sosial yaitu berhubungan dengan orang lain, kesehatan dari aspek ekonomi.⁵ Maka terlihatlah perwujudan manusia dari aspek-aspek tersebut dalam kesehatan seseorang.

Karna hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti hadits-hadits tentang persendian. Dalam hal ini penulis juga ingin mengkaitkan penelitian ini dengan ilmu kesehatan sebab konteks hadits ini berbicara tentang sedekah persendian dalam ilmu kesehatan dan hadits persendian tersebut maknanya ruas-ruas jari. Bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa dalam hadits sedekah persendian tersebut dapat menyehatkan anggota tubuh dengan melakukan hal-hal yang bermanfaat dan baik. Maka dari itu penelitian ini dapat diformulasikan dengan judul: **“PEMAHAMAN HADITS SEDEKAH PERSENDIAN DALAM PERSPEKTIF ILMU KESEHATAN”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan pemahaman dan pandangan terhadap istilah yang digunakan dalam skripsi ini, perlu diberikan penegasan istilah. Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam Skripsi ini adalah :

1. Sedekah

Sedekah berasal dari kata *sadaqa* yang berarti benar. Orang yang gemar bersedekah bisa diartikan sebagai orang yang benar pengakuan imannya. Menurut istilah atau terminologi syariat, sedekah yaitu mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan / penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh agama. Sedekah juga merupakan pemberian yang dikeluarkan secara sukarela kepada siapa saja, tanpa nisab dan tanpa adanya aturan waktu yang mengikat (Muhammad Sanusi, 2009: 8-9). Sedekah berarti sesuatu yang diberikan dengan tujuan mendekatkan diri pada Allah.

⁵ Heru Nurcahyo, Ilmu Kesehatan (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan: Jakarta, 2008), Hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Persendian

Sendi merupakan tempat dua tulang bertemu (penghubung antar tulang). Tulang di dalam tubuh dihubungkan oleh tulang rawan dan ligamen. Di dalam tubuh terdapat cairan yang disebut dengan cairan sinovial. Cairan ini berfungsi untuk menyerap syok dan memungkinkan tulang dan sendi melakukan gerakan halus. Seseorang akan rentan mengalami gangguan sendi ketika salah satu dari bagian tersebut terganggu.

3. Ilmu Kesehatan

Pengertian sehat menurut WHO adalah *"Health is a state of complete physical, mental and social well-being and not merely the absence of diseases or infirmity"*. Sehat adalah kondisi normal seseorang yang merupakan hak hidupnya. Sehat berhubungan dengan hukum alam yang mengatur tubuh, jiwa, dan lingkungan berupa udara segar, sinar matahari, bersantai, kebersihan serta pikiran, kebiasaan dan gaya hidup yang baik atau bisa dikatakan bahwa sehat adalah memperbaiki kondisi manusia, baik jasmani, rohani ataupun akal, sosial dan bukan semata-mata memberantas penyakit

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, peneliti memberikan gambaran dari Identifikasi masalahnya yaitu:

- Menelaah hadits sedekah mengenai tentang persendian
- Menjelaskan pengaplikasian dan pengamalan sholat dhuha sebagai ganti sedekah persendian.
- Menelaah hadits tentang sedekah dalam ilmu kesehatan.
- Mengidentifikasi pemahaman ulama mengenai hadits yang terkait dengan penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis memberikan batasan masalah dalam membahas permasalahan ini dalma hadits sedekah persendian terdapat tiga riwayat yaitu Shahih Bukhari, Shahih Muslim dan Imam Ahmad bin hanbal dengan menggunakan suatu metode takhrij yatitu metode huruf pertama pada lafadz matan denngan kitab takhrij Jami' as-Shagir, Fathul Kabir dan Jami' al jawami'. Sedangkan syarah hadits yang dipakai ialah syarah Shahih Muslim karya imam An-Nawawi dan syarah Shahih Bukhari fathul baari karya ibnu hajar al-asqalani.

3. Rumusan Masalah

Beranjak dari tema yang penulis angkat sebagai judul dari penelitian ini,maka penulis merumuskan identifikasi masalahnya agar dapat dijadikan bahan penelitian, diantaranya sebagai berikut :

- a. Bagaimana pemahaman hadits tentang sedekah persendian menurut para 'Ulama ?
- b. Bagaimana pandangan ilmu kesehatan terhadap sedekah persendian ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari Rumusan masalah diatas , maka dari tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penjelasan dari pendapat para 'ulama hadits mengenai Hadits sedekah persendian.
2. Untuk mengetahui manfaat sedekah persendian dalam ilmu kesehatan maupun tinjauan ilmu Hadits.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang ingin penulis capai sebagai berikut:

1. Agar peneliti dapat memberi pengetahuan kepada kita tentang kumpu-lan hadits-hadits yang berkaitan dengan sedekah persendian serta pendapat 'ulama dan memberitahukan kepada kita semua tentang bagaimana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedekahnya persendian manusia menurut hadits Rasulullah *Shall-allahu 'Alaihi Wasallam*.

2. Sebagai bahan bacaan bagi penulis dan peneliti berikutnya dalam menyusun karya ilmiah yang berkaitan dengan kajian hadits tentang persendian dan bagaimana sedekah persendian manusia menurut hadits itu sendiri.
3. Untuk melengkapi dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan study di jurusan Ilmu Hadits Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau-Pekanbaru.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan didalamnya, skripsi ini tersusun atas lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Tinjauan Pustaka berisi :

i. Landasan Teori

Dalam bagian ini akan dipaparkan tentang definisi atau pengertian sedekah, pengertian persendian, Ilmu kesehatan.

ii. Tinjauan Kepustakaan (penelitian terdahulu)

Dalam bagian ini berisi penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian sekarang dengan bentuknya berupa buku, jurnal, skripsi, tesis dan webinar.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang jenis penelitian yaitu penelitian kepustakaan (*Library reserch*), metode yang digun-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan adalah metode kualitatif, sumber data diperoleh dari study perpustakaan seperti artikel, makalah, skripsi, buku ilmiah, jurnal, dan lain sebagainya, dan selanjutnya akan dijelaskan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam analisa data.

BAB IV : KEDUDUKAN, PEMAHAMAN DAN ANALISIS

Dalam bab ini akan dituliskan Hadits yang berkaitan tentang persendian dan sedekah yang ada didalam kitab-kitab hadits melalui metode takhrij Hadits dengan tema, dan mencantumkan bagaimana pandangan Hadits tentang persendian dalam ilmu kesehatan dan pandangan ‘ulama, kandungan Hadits atau Syarahnya dan Metode Pendekatan Kontekstual dalam Memahami Hadits serta Kesehatan dalam anggota tubuh pada persendian dengan sedekah, maka bab ini akan jelas bagaimana pandangan terhadap hadits-hadits sedekah persendian di tinjau dari ilmu kesehatan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi sub kesimpulan dan sub saran. Sub kesimpulan berisi tentang jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian, sedangkan dalam sub saran berisi tentang rekomendasi untuk pihak terkait dan untuk kajian dengan tema yang sama pada masa yang akan datang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Sedekah

a. Defenisi Sedekah

Sedekah merupakan pemberian sesuatu bersifat kebaikan, baik berupa barang maupun jasa dari seseorang kepada orang lain tanpa mengharapkan sesuatu imbalan apapun selain ridha Allah.

Sedekah berasal dari kata *sadaqa* yang berarti benar. Orang yang gemar bersedekah bisa diartikan sebagai orang yang benar pengakuan imannya. Menurut istilah atau terminologi syariat, sedekah yaitu mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan / penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh agama. Sedekah juga merupakan pemberian yang dikeluarkan secara sukarela kepada siapa saja, tanpa nisab dan tanpa adanya aturan waktu yang mengikat (Muhammad Sanusi, 2009: 8-9). Sedekah berarti sesuatu yang diberikan dengan tujuan mendekatkan diri pada Allah.⁶

Yang mana umat Islam hendaklah bersedekah sebagaimana yang disebutkan oleh Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam.

كُلُّ مُسْلِمٍ عَلَى صَدَقَةٍ

Artinya: setiap muslim hendaklah bersedekah. (HR. Muttafaq ‘alaih)

Setiap orang muslim dianjurkan untuk melaksanakan sedekah bahkan nabi memerintahkan pelaksanaan sedekah tersebut setiap hari kepada seluruh umat islam tanpa terkecuali laki-laki atau perempuan. Rasulullah bersabda:

كُلُّ نَفْسٍ كَتَبَتْ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ

Artinya: Setiap jiwa hendaklah bersedekah (HR. Ahmad)

⁶ Muhammad Sanusi, *The Power Of Sedekah*, 2009, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, hal. 8-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hadits-hadits ini sangat jelas bahwa Nabi mengeluarkan perintah terhadap setiap muslim agar setiap hari bersedekah, itu sebagai penegasan atas pentingnya sedekah dalam tasyri' (perundang-undangan) dan menjelaskan kedudukan sedekah, serta menetapkan hukumnya terhadap setiap umat.⁷

Demekian lah yang disebutkan sedekah itu beragam jenisnya dapat disebutkan secara mutlak baik itu pelipat gandaan harta, berkahnya umur, serta balasan di akhirat dan keridhaan Allah bahkan orang yang gemar bersedekah tidak takut terhadap apapun yang mengkhawatirkannya baik di dunia maupun di akhirat.

b. Macam-macam Sedekah

Berikut merupakan beberapa jenis sedekah yang bisa kita amalkan sehari-hari:

1) Tasbih, Tahlil, dan Tahmid

Dari Aisyah r.a, bahwasanya Rasulullah SAW. Berkata, “Bahwasanya diciptakan dari setiap anak cucu Adam tiga ratus enam puluh persendian. Maka barang siapa yang bertakbir, bertahmid, bertasbih, beristighfar, menyingkirkan batu, duri, atau tulang dari jalanan, amar ma'ruf nahi mungkar, maka akan dihitung sejumlah tiga ratus enam puluh persendian. Dan ia sedang berjalan pada hari itu, sedangkan ia dibebaskan dirinya dari api neraka.” (HR. Muslim)

2) Bekerja dan Memberi Nafkah pada Sanak Keluarganya

Sebagaimana diungkapkan dalam sebuah hadits: Dari Al-Miqdan bin Ma'dikarib Al-Zubaidi ra, dari Rasulullah saw. Berkata, “Tidaklah ada satu pekerjaan yang paling mulia yang dilakukan oleh seseorang daripada pekerjaan yang dilakukan dari tangannya sendiri. Dan tidaklah seseorang menafkahkan hartanya terhadap diri, keluarga, anak dan pembantunya melainkan akan menjadi shadaqah.” (HR. Ibnu Majah)

⁷ Achmad Sunarto, *Indahnya Sedekah*, Menara Suci, Surabaya, 2015, hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Sedekah Harta (Materi)

Sedekah tidaklah mengurangi harta. Sebagaimana Rasulullah SAW. Bersabda, “*sedekah tidaklah mengurangi harta.*” (HR. Muslim). Meskipun secara bentuk harta tersebut berkurang, namun kekurangan tadi akan ditutup dengan pahala di sisi Allah dan akan terus ditambah dengan kelipatan yang amat banyak seperti dalam firman Allah dalam Surah Saba: “*Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dia-lah pemberi rezki sebaik-baiknya.*” (QS. Saba’: 39). Sedekah harta salah satunya bisa kamu lakukan untuk membantu pembangunan lembaga penghafal Al-Quran, salah satunya adalah Lembaga Tahfidz Quran (LTQ) Al Fatih. Program ini merupakan saran pembibitan santri penghafal Al-Quran binaan Rumah Yatim Dhuafa. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan para yatim dhuafa kesempatan untuk belajar gratis. Dengan bersedekah, kamu bisa bantu wujudkan yatim dhuafa menjadi hafidz Quran melalui program ini.

c. Dalil Tentang Sedekah

Sedekah hukumnya sunah dengan dalil ayat Al-Qur’an dan hadits, yaitu *mustahab* (dianjurkan) menyerahkan dengan cara dirahasiakan, boleh diumumkan asal tidak disertai dengan riya” atau yang sejenisnya yang akan merusak nilai shadaqah. Satu-satunya boleh mengumumkan shadaqah adalah untuk *tahadduts binni’mah* (motivasi, inspirasi) bagi orang lain.⁸

Adapun dalil yang menunjukkan tentang anjuran shadaqah, sebagai berikut:

فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَيْهِ قَالُوا يَا أَيُّهَا الْعَزِيزُ مَسَّنَا وَأَهْلَنَا الضُّرُّ وَجِئْنَا بِبِضْعَةٍ مُّزَجَّلَةٍ
فَأَوْفٍ لَّنَا الْكَيْلَ وَتَصَدَّقْ عَلَيْنَا إِنَّ اللَّهَ يَجْزِي الْمُتَصَدِّقِينَ

⁸ Wahbah az-Zuhaili, *Fiqh Islam wa Adillatuhu (Puasa, I'tikaf, Zakat, Haji dan Umrah)* (Jakarta: Gema Insani, 2010), III: 389

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya “Maka ketika mereka masuk ke (tempat) Yusuf, mereka berkata: “Hai al Aziz, Kami dan keluarga kami telah ditimpa kesengsaraan dan Kami datang membawa barang-barang yang tak berharga, maka sempurnakanlah sukatan untuk Kami, dan bershadaqahlah kepada Kami, sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bershadaqah”.⁹

Adapun dalil hadits disebutkan dalam hadits arba'in riwayat imam at-Tirmidzi yaitu:

الْصَّدَقُ تُطْفِئُ الْخَطِيئَةَ كَمَا يُطْفِئُ الْمَاءُ النَّارَ

Artinya: sedekah itu memadamkan kesalahan seperti air memadamkan api.¹⁰

Maksudnya sedekah disini bersifat umum, mencakup zakat wajib dan sedekah sunnah, sedikit atau banyak.

2. Persendian

a. Defenisi Persendian

Sendi merupakan tempat dua tulang bertemu (penghubung antar tulang). Tulang di dalam tubuh dihubungkan oleh tulang rawan dan ligamen. Di dalam tubuh terdapat cairan yang disebut dengan cairan sinovial. Cairan ini berfungsi untuk menyerap syok dan memungkinkan tulang dan sendi melakukan gerakan halus. Seseorang akan rentan mengalami gangguan sendi ketika salah satu dari bagian tersebut terganggu.¹¹

Allah sengaja membuatnya demikian untuk membedakan manusia dari makhluk-makhluk yang lain. Allah menyusun kerangka itu dari sejumlah tulang besar, kecil, dan tulang rawan. Setiap dua tulang dia sela-selai dengan sendi yang membuat sejumlah besar tulang ini mampu melindungi bagian-bagian tubuh manusia yang lentur dan menyokongnya. Dalam waktu yang sama, Allah juga memberinya

⁹ Q.S. Yusuf (12): 88.

¹⁰ Syaikh muhammad bin sholih al-utsaimin, Loc.Cit. hlm. 375

¹¹ <https://www.halodoc.com/kesehatan/> sendi dan tulang, (diakses pada 29 Maret 2021, pukul 15.00)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kadar fleksibilitas gerak sehingga manusia dapat leluasa berdiri, duduk, berbaring, membungkuk, bergoyang, merentangkan tangan, menggenggam, dan gerakan-gerakan lain yang memungkinkan manusia untuk melakukan berbagai kecakapan.¹²

Fungsi utama sendi adalah untuk memberikan fleksibilitas dan pergerakan pada tempatnya, juga sebagai poros anggota gerak. Hubungan dua tulang tersebut dikenal dengan artikulasi ada beberapa sendi dalam tubuh yang hanya memberikan sedikit pergerakan, namun tetap saja sangat berfungsi untuk memberikan kestabilan pada tubuh kita.

Menurut prof.Dr, Zaghul Raghieb al-Najjar (buku induk mukjizat ilmiah hadits nabi 196-203), secara harfiah sendi berarti tulang jari dan seluruh telapak tangan. Kadang-kadang kata ini dipergunakan untuk menyebut seluruh tulang dalam tubuh dan persendiannya adapun yang dimaksud dengan sendi adalah titik pertemuan antar tulang. Mayoritas persendian bisa bergerak (diartrosis) meskipun sebagian artikulasi.¹³

b. Macam-macam sendi.

Macam-macam sendi dengan berdasarkan sifat dan bisa juga dikatakan atau disebut dengan pergerakan atau fungsinya, antara lain ialah sebagai berikut ini :

- 1) Sinartosis (Synarthrosis) atau juga disebut dengan Sendi mati ialah hubungan pada antartulang yang tidak memungkinkan untuk dapat terjadinya suatu gerakan, sebagai contohnya ialah pada persendian tulang tengkorak.
- 2) Amfiartrosis (Amphiarthrosis) atau juga disebut dengan Sendi kaku ialah hubungan antartulang yang hanya sedikit dan memungkinkan untuk dapat terjadinya gerakan. sebagai contohnya

¹² <http://quranhaditsknowledge.blogspot.com/2013/04/360-sendi-dalam-tubuh-manusia/> (diakses pada 29 Maret 2021, pukul 15.10)

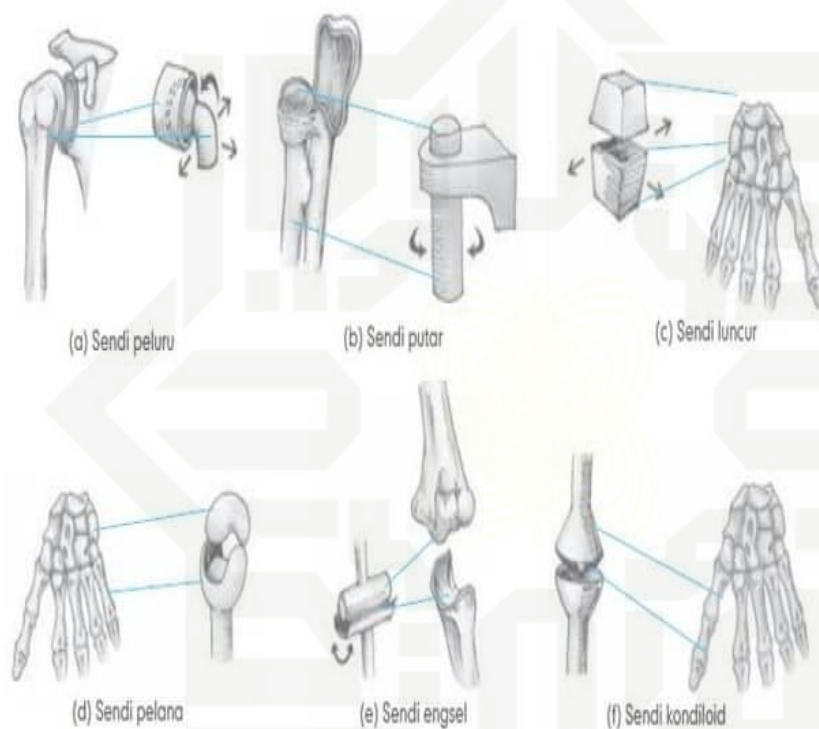
¹³ <https://kmnu.or.id/360-sendi-dalam-diri-manusia/> (diakses pada 29 Maret 2021, pukul 15.20)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendi kaku ialah pada persendian pada tulang-tulang pergelangan suatu tangan, persendian tulang pada pergelangan suatu kaki, dan lain lain.

- 3) Diartrosis atau juga disebut dengan Sendi gerak ialah hubungan pada antartulang yang memungkinkan untuk terjadinya suatu gerak, baik itu gerak satu arah, dua arah, ataupun gerak ke segala arah.



Gambar II.1 Persendian

Sendi yang bersifat diartrosis dapat dengan mudah ditemukan pada bagian-bagian tubuh manusia. Adapun berdasarkan arah gerakannya, sendi diartrosis dibedakan menjadi 6 macam. Macam-macam sendi diartrosis tersebut antara lain:

- 1) Sendi Engsel adalah sendi diartrosis yang ujung-ujung tulangnya berporos satu dan membentuk engsel. Arah gerakannya hanya satu, yaitu seperti gerakan engsel pintu, contoh : misalnya terdapat pada mata kaki, sendi siku, lutut, dan ruas jari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sendi Putar adalah sendi diartrosis yang salah satu ujung tulangnya dapat mengintari ujung tulang lainnya. Arah gerakannya memungkinkan untuk berotasi pada satu proses, contoh : misalnya terdapat pada sendi antara tulang atlas dan tulang tengkorak, serta sendi antara tulang hasta dan tulang pengumpil.
- 3) Sendi Pelana Sendi Sela adalah sendi diartrosis yang ujung-ujung tulangnya bertaut dan berbentuk pelana. Macam sendi ini memiliki 2 poros berporos dua sehingga dapat bergerak bebas, seperti gerakan orang yang sedang berkuda. Contoh: sendi pelana misalnya terdapat pada sendi antara tulang pergelangan tangan tulang dengan tulang telapak tangan atau sendi antara tulang telapak tangan dengan ruas jari.
- 4) Sendi Kondiloid atau Elipsoid adalah sendi diartrosis yang ujung-ujung tulangnya memungkinkan gerakan ke kanan dan ke kiri, ke depan dan ke belakang. Salah satu ujung tulang pada jenis persendian ini berbentuk oval dan masuk ke dalam ujung tulang lain. Contoh sendi kondiloid misalnya terdapat pada sendi antara tulang pergelangan tangan dan tulang pengumpil.
- 5) Sendi Peluru adalah sendi diartrosis yang ujung-ujung tulangnya berbentuk bongkol dan lekuk. Dengan bentuknya ini gerakan bebas ke semua arah bisa dilakukan karena poros yang terbentuk berjumlah tiga. Contoh sendi peluru misalnya terdapat pada sendi antara tulang lengan atas dan tulang gelang bahu serta pada tulang paha dan tulang gelang panggul.
- 6) Sendi Luncur adalah sendi diartrosis yang ujung-ujung tulangnya agak rata. Sendi luncur tidak mempunyai poros sehingga hanya dapat melakukan gerakan menggeser. Contoh sendi luncur misalnya terdapat pada sendi antara antar tulang pergelangan tangan, tulang selangka, tulang pergelangan kaki, dan tulang belikat.¹⁴

¹⁴ <https://www.gurupendidikan.co.id/> pengertian-sendi, (diakses pada 29 Maret 2021, pukul 117.00)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Manfaat Persendian

Fungsi persendian sinovial adalah gerakan. Setiap sendi sinovial memiliki kisaran gerak tertentu kendati masing-masing orang tidak mempunyai kisaran gerak yang sama pada sendi-sendi yang dapat digerakkan. Pada sendi sinovial yang normal. Kartilago artikuler membungkus ujung tulang pada sendi dan menghasilkan permukaan yang licin serta ulet untuk gerakan. Membran sinovial melapisi dinding dalam kapsula fibrosa dan mensekresikan cairan ke dalam ruang antara-tulang.

Cairan sinovial ini berfungsi sebagai peredam kejutan (*shock absorber*) dan pelumas yang memungkinkan sendi untuk bergerak secara bebas dalam arah yang tepat. Sendi merupakan bagian tubuh yang sering terkena inflamasi dan degenerasi yang terlihat pada penyakit nyeri sendi. Meskipun memiliki keaneka ragaman mulai dari kelainan yang terbatas pada satu sendi hingga kelainan multi sistem yang sistemik, semua penyakit reumatik meliputi inflamasi dan degenerasi dalam derajat tertentu yang biasa terjadi sekaligus. Inflamasi akan terlihat pada persendian yang mengalami pembengkakan. Pada penyakit reumatik inflamatori, inflamasi merupakan proses primer dan degenerasi yang merupakan proses sekunder yang timbul akibat pembentukan pannus (proliferasi jaringan sinovial). Inflamasi merupakan akibat dari respon imun.

Sebaliknya pada penyakit nyeri sendi degeneratif dapat terjadi proses inflamasi yang sekunder.pembengkakan ini biasanya lebih ringan serta menggambarkan suatu proses reaktif, dan lebih besar kemungkinannya untuk terlihat pada penyakit yang lanjut. Pembengkakan dapat berhubungan dengan pelepasan *proteoglikan* tulang rawan yang bebas dari karilago artikuler yang mengalami degenerasi kendati faktor-faktor imunologi dapat pula terlibat (Brunner & Sudarth, 2002).

3. Ilmu Kesehatan

Ilmu kesehatan adalah kelompok disiplin ilmu terapan yang menangani kesehatan manusia dan hewan. Ada dua bagian ilmu kesehatan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

studi, riset, dan pengetahuan mengenai kesehatan, serta aplikasi pengetahuan tersebut untuk meningkatkan kesehatan, mengobati penyakit, dan memahami fungsi-fungsi biologis pada manusia dan hewan. Riset yang dilakukan terutama bertumpu pada ilmu-ilmu utama biologi, kimia, dan fisika, dan juga ilmu sosial (seperti sosiologi medis). Bidang ilmu lain yang memberikan kontribusi penting bagi ilmu kesehatan termasuk biomedis, biokimia, bioteknologi, rekayasa, epidemiologi, genetika, ilmu perawatan, farmakologi, farmasi, kesehatan masyarakat, kedokteran, okupasi terapi.¹⁵

Pengertian sehat menurut WHO adalah “*Health is a state of complete physical, mental and social well-being and not merely the absence of diseases or infirmity*”. Sehat adalah kondisi normal seseorang yang merupakan hak hidupnya. Sehat berhubungan dengan hukum alam yang mengatur tubuh, jiwa, dan lingkungan berupa udara segar, sinar matahari, bersantai, kebersihan serta pikiran, kebiasaan dan gaya hidup yang baik atau bisa dikatakan bahwa sehat adalah memperbaiki kondisi manusia, baik jasmani, rohani ataupun akal, sosial dan bukan semata-mata memberantas penyakit.¹⁶

Pengertian sehat yang dikemukakan oleh WHO ini merupakan suatu keadaan ideal, dari sisi biologis, psikologis, dan sosial sehingga seseorang dapat melakukan aktifitas secara optimal. Definisi sehat yang dikemukakan oleh WHO mengandung 3 karakteristik yaitu :

- a. Merefleksikan perhatian pada individu sebagai manusia
 - b. Memandang sehat dalam konteks lingkungan internal dan eksternal.
 - c. Sehat diartikan sebagai hidup yang kreatif dan produktif.
- Sehat bukan merupakan suatu kondisi tetapi merupakan penyesuaian, dan bukan merupakan suatu keadaan tetapi merupakan proses dan yang

¹⁵ Jumarodin dan Endang Sulistyowati, *Pelatihan Metode Pengobatan Islam* (Yogyakarta: Diva Press, 2008), 209.

¹⁶ Ahmad Syauqi Al-Fajari, dkk. *Nilai kesehatan dalam syari'at islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999), hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksud dengan proses disini adalah adaptasi individu yang tidak hanya terhadap fisik mereka tetapi terhadap lingkungan sosialnya.

Adapun terdapat dengan kata as-shihah di sebutkan dalam sabda Rasulullah shallahu'alaihi wasallam:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " نِعْمَتَانِ مَعْبُودٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ ؛ الصَّحَّةُ وَالْفَرَاغُ " . (رواه البخارى)

"Dua kenikmatan yang banyak manusia menjadi rugi (karena tidak diperhatikan), yaitu kesehatan dan waktu luang". (HR. Al-Bukhari)¹⁷

Jadi dengan demikian dapat dipahami kesimpulannya bahwa yang dikatakan sehat itu bukan hanya tentang fisik seseorang saja tetapi juga mencakup seluruh aspek kehidupannya baik secara jasmani, rohani, sosial, ekonomi dan lain sebagainya.

a. Resep Hidup Sehat

Apabila kita ingin hidup sehat tanpa obat, maka ingatlah beberapa hal berikut ini:

- 1) Jaga pikiran, adalah yang keluar dari kening kita yang merupakan titik/area sujud harus dijaga dengan baik. Pikiran yang ruwet akan mengacaukan sistem yang ada di tubuh kita, baik itu sistem pencernaan, emosional, jantung, atau sistem panas/listrik tubuh kita akan menyebabkan organ tubuh ada yang kurang berfungsi, hal ini dapat dimengerti karena Allah menciptakan manusia sebaik-baiknya makhluk yang sangat sempurna, menjaga pikiran yang terbaik berusaha meminimalisir bahkan meniadakan sesuatu yang memicu kita berpikir ruwet/kusut/complicated, dia antaranya: jangan pekerjaan diluar bata kemampuan, mengerjakan tugas dengan serius dan sistematis serta harus sabar.
- 2) Jaga makanan jangan membiasakan diri dengan makanan yang walaupun halal tetapi akan menyebabkan tumpukan lemak jenuh dan asam urat/purin dalam tubuh kita. Makanan seperti jeroan,

¹⁷ https://carihadits.com/Shohi_Bukhari/5933/, (diakses pada 23 April 2021, pukul 14.45)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lalapan tertentu, atau nasi yang berlebihan akan menyebabkan terjadi pengapuran yang akan melapisi sistem saraf di tubuh kita, sehingga sinyal elektrik dari otak/pikiran kita tidak dapat disampaikan dengan sempurna ke titik ujung saraf. Akibatnya pasti ada organ tubuh kita yang kurang berfungsi.¹⁸

b. Gerakan Sehat

- 1) Gerakan ke-1 putaran energi inti yaitu duduk simpuh dengan punggung kaki sebagai alas (Duduk Pembakaran), dua lengan lurus ke depan, lalu pergelangan tangan diputar, mulai dari depan dada sampai atas kepala sebanyak 60 putaran (saat tangan berada di atas kepala, wajah menengadiah melihat putaran), kemudian putaran pergelangan tangan ke arah sebanyak 60 putaran. Saat putaran berakhir menghirup napas (dada mengembang-napas dada) dan ditahan.

Manfaat:

- a) Posisi duduk pembakaran menyebabkan stimulasi tombol-tombol kesehatan ditungkai: pencernaan, reproduksi, pembuangan ginjal, dan sistem kekebalan di liver.
- b) Memutar pergelangan tangan ke arah dalam dan luar dapat menstimulasi tombol kesehatan di pergelangan tangan, lengan bawah, siku dan (sedikit) di bahu
- c) Membukuk badan dengan dua lurus ke belakang akan menyebabkan kontraksi otot, ligament dan rengangan ruas tulang belakang beserta serabut-serabut saraf meningkatkan tekanan dalam saluran saraf tulang belakang yang diteruskan ke otak. Sehingga mengoptimalkan suplai darah dan oksigenasi otak, serta optimalisasi fungsi organ paru, jantung, ginjal, lambung, usus, dan liver(efek stimulasi plexus brakialis).

¹⁸Drs. Madyo Wratsongko, MM, 205 *resep pencegahan dan penyembuhan penyakit dengan gerakan sehat*, (Depok: Qultum Media, 2006), Hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Gerakan ke-2 lapang dada yaitu berdiri tegak, dua lengan diputar ke belakang semaksimal mungkin, rasakan keluar dan masuk napas dengan rileks. Saat dua lengan di atas kepala jari kaki jinjit.

Manfaat:

- a) Putaran lengan pada bahu menyebabkan stimulus rengangan/tarikan pada cabang besar saraf di bahu (pleksus brakialis), mengoptimalkan fungsinya dalam menyarafi organ paru, jantung, liver, ginjal, lambung, dan usus sehingga metabolisme optimal.
- b) Dua kaki dijinjit dapat menyebabkan syimulus sensor-sensor saraf yang merupakan refleksi fungsi organ dalam.¹⁹
- 3) Gerakan ke-3 berbaring pasrah yaitu posisi kaki duduk pembakaran dilanjutkan berbaring pasrah. Punggung menyentuh lantai/alas, dua lengan lurus diatas kepala, napas rileks dan dirasakan (napas dada), perut mengecil.

Manfaat:

- a) Relaksasi saraf tulang belakang, karena struktur tulang belakang relatif mendekati posisi melurus dimana lekukan-lekukan anatomis segmental tulang belakang (diikuti saraf tulang belakang) menyebabkan renggangan / tarikan pada saraf tersebut saraf tulang belakang berkurang, sehingga memberikan lkesempatan rileks dan bisa mengatur kembali fungsi optimal organ dalam yang dipersarafi.
- b) Efek relaksasi saraf tulang belakang ini juga diteruskan ke pusat (otak) sebagai sinyal tentang kondisi anatomis fungsional saat itu, kemudian pusat memberikan respon dalam bentuk pengaturan kembali kerja sistem dalam tubh dan terjadilah proses Self Healing (penyembuhan diri sendiri).
- c) Efek optimalisasi fungsi sistem tubuh juga berlangsung akibat stimulasi tombol-tombol kesehatan saat tungkai dalam posisi

¹⁹ *Ibid*, hlm. 19

duduk pembakaran, lengan lapang dada, dan napas rileks (lingkaran).²⁰

- 4) Gerakan ke-4 yaitu semua gerakan yang dilakukan setiap hari seperti: berjalan, menaiki tangga, mengetik, memutar gagang pintu dan mengangkat. Tulang, otot dan persendian dapat bekerja sama untuk membuat tubuh menjadi mesin yang luar biasa bergerak. Bagian utama tubuh yang bergerak termasuk tulang padat, jaringan sendi yang menghubungkan tulang bersama-sama, dan otot-otot yang menempel pada tulang. Tubuh memiliki 200 tulang dan lebih dari 600 otot. Bagian-bagian ini bekerja sama untuk membantu bergerak sepanjang hari.

Dr. Timothy Hewett, kepala penelitian kedokteran olahraga di Ohio State University, telah lama mempelajari bagian dari sendi lutut yang dikenal sebagai ACL (atau ligamen anterior cruciate). ACL menghubungkan tulang paha ke tulang kering.²¹ Sehingga dapat dijelaskan oleh biomekanika yaitu.

Biomekanika adalah ilmu tentang gerakan tubuh yang hidup, termasuk bagaimana otot, tulang, tendon, dan ligamen bekerja bersama untuk menghasilkan gerakan. Biomekanika adalah bagian dari bidang kinesiologi yang lebih luas, secara khusus berfokus pada mekanika gerakan. Ini adalah ilmu dasar dan terapan, yang mencakup penelitian dan penggunaan praktis dari temuannya.

Tujuan mempelajari biomekanika dalam penerapan ilmu olahraga diantaranya yaitu:

- 1) Untuk mengetahui konsep ilmiah dasar yang diaplikasikan dalam bentuk gerak manusia.
- 2) Untuk memahami suatu bentuk/model gerak dasar dalam olahraga sehingga mampu mengembangkannya dengan baik.
- 3) Mampu memahami perkembangan gerak dasar.

²⁰ Ibid, hlm. 20

²¹ <https://newsinhealth.nih.gov/2013/07/healthy-movements>, (diakses pada 23 April 2021, pukul 11.00)

- 4) Mampu menerapkan suatu bentuk yang sesuai dengan karakteristik fisik seseorang dalam berolahraga dengan baik dan benar.²²

B. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan “Pemahaman Hadits Sedekah Persendian Dalam Prespektif Ilmu Kesehatan” peneliti menemukan beberapa karya ilmiah dan webinar yang memiliki tema yang berdekatan, diantaranya:

1. Skripsi dari Riska Yunda Bistanti yang berjudul *“Pengaruh Senam Tai Chi Terhadap Nyeri Persendian Fleksibilitas Sendi Pada Lansia di Posyandu Lansia Desa Keniten Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi”* dan dari Penelitian ini berbeda dengan penelitian saya, karna disini saya akan mengumpulkan Hadits-Hadits tentang sedekah persendian membahas bagaimana sudut pandang Hadits tentang persendian dan syarahnya.
2. Skripsi dari Warma Hadi Tama yang berjudul *“Pengaruh Mobilisasi sendi dan Hold Relax Terhadap Problematika Penderita Osteoarthritis Lutut”* dan dari penelitian ini berbeda dengan penelitian saya. Skripsi ini fokus penelitiannya mengenai Mobilitas Sendi dan Hold Relax. Dan penelitian saya berbeda dari penelitian ini, karna lebih memfokuskan kepada hadits sedekah persendian dan di kaitkan dengan ilmu kesehatan.
3. Skripsi dari Ramlah Podungge yang berjudul *“Pengaruh Senam Rematik Terhadap Perubahan Nyeri Sendi Pada Lansia Diwilayah Kerja Puskesmas Pangi Kecatmatan Dulupi Kabupaten Boalemo”* dan dari Penelitian ini berbeda dengan penelitian saya, karna disini saya akan mengumpulkan Hadits-Hadits tentang sedekah persendian serta bagaimana sudut pandang Hadits tentang persendian dan syarahnya.
4. Jurnal dari Dewi Gayatri, Hanny Handiyani yang berjudul *“Hubungan Jarak Pemasangan Terapi Intravena Dari Persendian Terhadap Waktu Terjadinya Flebitis”* dan dari Penelitian ini berbeda dengan penelitian saya, karna lebih memfokuskan kepada hadits sedekah persendian dan di kaitkan dengan ilmu kesehatan.

²² <https://dosenpenjas.com/pengertian-biomekanika/>, (diakses pada 23 April 2021, pukul



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang saya digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Prosedur penelitian kualitatif menggunakan penelitian yang tampilannya berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.²³

Menurut Krik dan Miller dalam Meolong (1994:3) mendefenisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam basahnya dan peristilahnya. Menurut Sulistyo-Basuki (2006:78) penelitian kualitatif berhubungan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti, kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Jadi penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif.²⁴

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun macam-macam sumber data primer penulis memakai Kitab Hadits yang digunakan yaitu kitab *Shahih*. serta kitab syarah Hadits yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu, kitab *fathull baari Syarah Shahih al-Bukhari* dan *Syarah Shahih Muslim bin Hajjaj* karangan imam an-Nawawi. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah mengumpulkan berbagai literatur yang masih berkaitan dengan permasalahan yang diteliti berupa buku-buku, skripsi, jurnal, artikel-artikel,

²³ andu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Cet. 1, hlm. 28

²⁴ Drs. Ekky maria farida sani, *pemanfaatan buletin oleh pustakawan di kota semarang*, (Semarang: Universitas di ponegoro, 2013).

atau melalui media internet yang tentunya berkaitan dengan tema yang diteliti dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu teknik yang di gunakan untuk mencari dan mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian seperti catatan, manuskrip, surat kabar, dan media lainnya.²⁵

Adapun bentuk pelaksanaan metode dokumentasi dengan dua tahap:

1. *Takhrij hadits ijmal*, pada kitab *Shahih Bukhari* dan *Shahih Muslim* menunjukkan tempat hadits pada sumber aslinya, dimana tersebut telah diriwayatkan lengkap dengan sanadnya, kemudian menjelaskan derajatnya jika diperlukan.²⁶ Dengan tahap ini peneliti dapat mengetahui kualitas hadits.
2. Mengumpulkan kitab syarah dan segala data yang berkaitan mengenai hadits yang diteliti.

D. Teknik Analisa Data

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Menentukan suatu tema atau masalah yang akan dibahas ke shahihan Hadits.
2. Mengumpulkan data Hadits-Hadits yang terkait dalam satu tema, baik secara lafadz maupun secara makna Melalui *Takhrij Hadits*
3. Melacak latar belakang dengannya Hadits (asbabul wurud Hadits), dan menganalisis isi kandungan Hadits.
4. Mencari relevansinya Persndian dengan ilmu kesehatan.

²⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian, cet-1* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 4

²⁶ Suryadi dan Muhammad Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Penelitian Hadits*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apapun kegiatan yang dilakukan peneliti dengan membaca dan mengkaji berbagai dokumen yang terkait dengan tema Hadits-Hadits tentang persendian.
6. Melengkapi uraian dan pembahasan tentang syarah Hadits dan lain-lainnya yang relevan jika dipandang perlu yang bisa membuat penelitian ini semakin sempurna.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian dalam *skripsi ini saya menerangkan tentang pemahaman hadits sedekah persendian dalam perspektif ilmu kesehatan*), dapat disimpulkan yaitu:

1. Dalam Hadits-hadits tentang sedekah persendian bernilai shahih karna setelah dianalisis perawi dalam jalur sanadnya dinilai stiqoh dan adil oleh ulama hadis. hanya saja terdapat dalam riwayat Ahmad bin Hanbal memiliki jalur '*ali*' yang mana memiliki rangkaian sanad yang pendek. Sebagaimana sedekah persendian merupakan dorongan untuk kita memberi sedekah setiap hari atas nama ruas sendi (setiap ruas tulang) maksudnya ruas-ruas jari adapun pendapat lain mengatakan maknanya adalah tulang kecil yang berongga. Oleh karna itu makna hadits sedekah persendian adalah suatu rasa syukur kita sebagai bentuk pendekatan diri pada Allah Swt dengan anggota tubuh kita serta keikhlasan hati kita jika ingin menambah suatu pahala dan suatu balasan dari Allah Swt.
2. Jika dalam perspektif ilmu kesehatan, sendi adalah penghubungan antara tulang ke tulang lainnya ada 360 sendi dalam anggota tubuh yang terhubung, hubungan sedekah dengan persendian disini fokuskan dengan menggunakan anggota tubuh dalam kegiatan kebaikan yang kita lakukan dalam sehari-hari, sebagai contoh nya ialah gotong royong dapat meningkatkan suasana hati dan mampu mengurangi persepsi nyeri pada persendian, tidak masalah seberapa kuat Gotong Royong yang dilakukan. Suasana hati dapat memperoleh manfaat dari Gotong Royong, tidak peduli intensitas aktivitas fisiknya. Sedekah merupakan amalan sunnah yang memiliki keutamaan diantara hikmah bersedekah yaitu menambah harta kekayaan, memberikan kenyamanan dan ketenangan hati, keberkahan umur, menghindarkan dari hal-hal yang buruk, didoakan para malaikat, mendapat naungan dari Allah, dan juga bisa menjadi salah satu solusi untuk mengatasi berbagai macam masalah.

B. Saran

Untuk melengkapi tulisan ini, ada beberapa saran-saran yang perlu penulis sampaikan, antara lain sebagai berikut:

1. Disarankan kepada setiap orang yang membaca tulisan ini agar dapat mengambil hikmah dan pelajaran yang ada didalam skripsi ini dan juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan di masyarakat.
2. Diharapkan kepada semua orang yang memmbaca tulisan ini agar senantiasa bersyukur kepada Allah Swt yang telah memberikan wawasan serta ilmu pengetahuan kepada kita, sehingga dengan mudah kita memahami dan mengamalkan apa yang terkandung didalam tulisan ini.
3. Bagi seluruh umat muslimin yang beriman kepada Allah Swt dan Rasulullah Saw agar slalu melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah Swt dan Rasulullah Saw terutama dalam hal Sedekah dengan anggota tubuh. Sebab Rasulullah Saw mewajibkan kita untuk bersedekah persendian pada setiap pagi harinya, karna penyebab terbesar penyakit bisa jadi dosa dan kemaksiatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu ‘Abdillah Muhammad bin Isma’il Al-Bukhari, *Al-Jami’ Ash-shahih Al-Musnad Min Haditsi Rasulillah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam Wasunanihi Waayyamihi* juz 2, Al-Qahirah: Maktabah As-Salafiyyah, 1983
- Abu ‘Abdillah Muhammad bin Isma’il Al-Bukhari, *Al-Jami’ Ash-shahih Al-Musnad Min Haditsi Rasulillah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam Wasunanihi Waayyamihi* jilid 1, Bairut: Daar Ibnu Katsir, 1987
- Abu ‘Abdillah Muhammad bin Isma’il Al-Bukhari, *Al-Jami’ Ash-shahih Al-Musnad Min Haditsi Rasulillah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam Wasunanihi Waayyamihi* juz 3, Riyadh: Maktabah ar-rusd, 2006
- Abu ‘Isa muhammad bin ‘isa bin saurah at-tirmidzi, *Jami’ at-tirmidzi*, Riyadh: Baitul afkar ad-dauliyah, 1999
- Abu Abdillah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal, *Al-Musnad*, Al-Qahirah: Dar Al-Hadits, 1416H/1995 M
- Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi al-Naisaburiy, Imam Muslim, *al-Jami’ al-Shaheh (Shaheh Muslim)*, (Riyadh: Bayit al-Afkar ad-Dauliyya, 1419 H/1998 M)
- Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi al-Naisaburiy, *Imam Muslim* jilid 1, *kitab al-iman* Bairut: Daar al-afaq aljadidah
- Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi al-Naisaburiy, *Imam Muslim, al-Jami’ al-Shaheh (Shaheh Muslim)*, (Riyadh: Bayit al-Afkar ad-Dauliyya, 1419 H/1998 M)
- Abu Hasan Ahmad bin Abdillah bin Sholih al-‘ajali al-kufi, *Ma’rifatu ats-tsiqat*, Makkah: Daar Al-Baaz
- Abu Nu’aim Ahmad bin ‘Abdillah al-Ashfahani, *Hilyatul Auliya’ wa Thabaqatul al-Ashfiya’* juz 3, Qahirah: Maktabah al-Khanniji, 1996
- Achmad Sunarto, *Indahnya Sedekah*, Menara Suci, Surabaya, 2015
- Ahmad Syauqi Al-Fajari, dkk. *Nilai kesehatan dalam syari’at islam* Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999
- Alimam al hafidz abi husain muslim bin al-hajjaj, *Shohi Muslim*, Riyadh: baitul afkar ad dauliyah linnasyar wat tauzi’, 1997

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Al Imam al hafidz abu al-faraz abdurrahman bin Ahmad al baghda, *Jami' ulum wal hikam fii syarh khomsiina haditsan min jawami' al kalim*, juz 2, Bairut: Daarul al basyair al islamiyyah, 2015
- Al Hafiz Jalaluddin Abu al-Fadhl Abd al-Rahman bin Abi Bakar Muhammad al-Khudhairi al-Suyuti al-Syafi'I, *Jami' al-Jawaami'*, Al-Azhar asy-Syarif: Dar as-Sa'adah lithaba'ah, 2005
- Al-Hafiz Jalaluddin Abu al-Fadhl Abd al-Rahman bin Abi Bakar Muhammad al-Khudhairi al-Suyuti al-Syafi'I, *Al-Jami' al-Shaghir min Hadits al-Basyir al-Nazir*, Beirut: Dar Kotob al-Ilmiyah, 2012
- Amaluddin Abi al-Hajjaj bin Yusuf al-Mizi, *Tahzib Al-Kamal fi asma' al-Rijal*, (Muksasah al-Risalah:Bairut, 1413H/1992M
- Andu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Drs. Ekky maria farida sani, *pemanfaatan buletin oleh pustakawan di kota semarang*, (Semarang: Universitas di ponegoro, 2013
- Drs. Madyo Wratsongko, MM, *205 resep pencegahan dan penyembuhan penyakit dengan gerakan sehat*, Depok: Qultum Media, 2006
- Heru Nurcahyo, Ilmu Kesehatan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan: Jakarta, 2008
- <http://Ensiklopedia.Hadits.in/muslim/1068>, (diakses pada 01 juli 2021, pukul 10.00)
- <http://quranhaditsknowledge.blogspot.com/2013/04/360sendidalamtubuhmanusia>, (diakses pada 29 Maret 2021, pukul 15.10)
- <https://carihadits.com/ShohiBukhari/5933/>, (diakses pada 23 April 2021, pukul 14.45)
- <https://dosenpenjas.com/pengertian-biomekanika/>, ((diakses pada 23 April 2021, pukul 11.30)
- <https://kmnu.or.id/360sendidalamdiri-manusia/> (diakses pada 29 Maret 2021, pukul 15.20)
- <https://newsinhealth.nih.gov/2013/07/healthy-movements>, (diakses pada 23 April 2021, pukul 11.00)
- <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-sendi>, (diakses pada 29 Maret 2021, pukul 117.00)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- <https://www.halodoc.com/kesehatan/> sendi dan tulang, (diakses pada 29 Maret 2021, pukul 15.00)
- <https://www.niams.nih.gov/health-topics/kids/healthy-joints>, (diakses pada 28 juni 2021, pukul 09.00)
- Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Fathull Baari*, jilid 16, Pustaka Azzam
- Imam An-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim*, Jilid 5 Daarussunnah, 2012
- Imam Taqiyuddin Abu Bakar bin Muhammad al-Husaini, *Kifayatul Akhyar*, Jilid I. Penerjemah Syarifuddin Anwar dan Misbah Musthafa Surabaya: Bina Iman, 1995
- Jumarodin dan Endang Sulistyowati, *Pelatihan Metode Pengobatan Islam* Yogyakarta: Diva Press, 2008
- Kadar M. Yusuf, “*Analisis Qur’an terhadap Pemikiran Ibnu Sina Dan Al-Ghazali, (Mengenai Dimensi Rohani Dan Pembentukan Perilaku)*”, Suska Press Pekanbaru. 2007
- Muhammad Sanusi, *The Power Of Sedekah*, 2009, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Muhammad Syuhdi Ismail, *Cara Praktis Mencari Hadits*, Jakarta: Bulan Bintang, 1991
- Nadzim muhammad sulthan, *Qawa'id Wa Fawa'ide Minal Ar Ba'in An-Nawawi*, Riyadh: Daar ibnu hazam, 2000
- Nasrun Haroen, *Ushul Fiqh*, Jilid I Jakarta: Logos Publishing House, 1996
- Prof. Dr. Ir. Muhammad Syaiful. M.S, Teknisia jurnal ilmiah bidang sains-Teknologi Murni disiplin dan antar disiplin, Bengkulu: Fakultas Teknik-Universitas Bengkulu, 2013
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian, cet-1* Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Suryadi dan Muhammad Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Penelitian Hadits*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Syaikh muhammad bin sholih al-utsaimin, *Syarah hadits Arba'in*, Jakarta: Darul haq, 2019
- Syamsuddin Muhammad bin Ahmad bin Usman adz-dzhabi, *Siyarul A'lamin Nuba' juz 12*, Bairut: Muassasatur Ar-risalah, 1983

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syekh muhammad bin sholih al-utsaimin, *Syarah hadits Arba'in*, Jakarta: Darul haq, 2019

Tim Penyusun, *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jilid 5 Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996

Tim Penyusun, *Suplemen Ensiklopedi Islam*, Jilid 4 Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996

Wahbah az-Zuhaili, *Fiqih Islam wa Adillatuhu (Puasa, I'tikaf, Zakat, Haji dan Umrah)* Jakarta: Gema Insani, 2010

Yahya bin hasan bin Husain An-Nawawi Ad-Dimasyqiy, Abu Zakaria, *Al-minhaj Syarah Shahi Muslim* jilid 4, Beirut: Darus Sunnah





BIODATA PENULIS



Nama : M. ANDRIANTO
Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Tanjung / 08 November 1996
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Beringin Lestari Sp 3 Umum, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar.
No. Telp/Hp : 081310434734
Nama Orang Tua : Sudiono (Ayah)
 Suhana (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

- SDN 008 Beringin Lestari (Tapung Hilir) : Lulusan Tahun 2010
- Ponpes Al-Jauhar Boarding School (Duri) : Lulusan Tahun 2013
- MA Ali Maksum (Yogyakarta) : Lulusan Tahun 2017
- UIN SUSKA Riau : Lulusan Tahun 2022

ORGANISASI

- 2018-2019 : Ketua Bidang Minat Bakat Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Hadits UIN SUSKA Riau
- 2017-2018 : Anggota Bidang Kewirausahaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis UIN SUSKA Riau.
- 2015-2016 : Juara III Pencak Silat (kelas E) EXSCO SMADABA CUP antar pelajar SE-DIY dan sekitarnya lustrum #8 SMA N 2 Bantul
- 2014-2015 : Juara I Lari 5000 M (putra) Festival Santri Pondok Pesantren Se Kabupaten Bantul.